

BAB V

PENUTUP

Sistem Informasi Geografis Tata Kota Kabupaten Dompu ini menyediakan informasi tentang tata ruang Kabupaten Dompu, baik itu wilayah administrasi, kependudukan, fasilitas pendidikan dan kesehatan serta tata guna lahannya. Untuk melihat perkembangan yang terjadi pada suatu kota dengan segala aktifitas penduduknya yang memungkinkan terjadinya penyimpangan atau ketidaksesuaian pada pemanfaatan ruang.

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian yang dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Kesimpulan dari perancangan ini adalah program tersebut mampu memberikan informasi geografi seperti mengenai kondisi eksisting atau pemanfaatan ruang yang ada saat sekarang, perkembangan perkiraan jumlah penduduk, misalnya kepadatan penduduk persatu wilayah atau daerah, untuk menentukan jumlah kebutuhan lahan khususnya pemukiman. Informasi lain yang dimiliki oleh program tersebut adalah memberikan informasi mengenai fasilitas pendidikan dan kesehatan yang ada di wilayah tersebut dan analisa kebutuhannya.
2. Dalam sistem informasi geografi ini lebih ditekankan pada pendekatan kependudukan dimaksudkan bahwa dalam proses perencanaan suatu

wilayah, hendaknya harus memperhatikan faktor penduduk dengan segala tingkat kebutuhannya.

3. Sistem Informasi Geografis ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam membantu kinerja aparat yang bekerja dalam Dinas Pekerjaan Umum dalam membantu pemerintah dalam mengelola, merencanakan, membangun dan mengevaluasi tata ruang kota yang ada sekarang ini dan di masa akan datang.

5.2 Saran

Saran yang diberikan oleh penulis mengenai program perancangan ini adalah :

1. SIG ini merupakan sistem berbasis Desktop yang digunakan oleh pihak berwenang atau pengelola pada Dinas Pekerjaan Umum. Karena keterbatasan penulis dalam merancang sistem ini, SIG Tata Kota ini masih terbatas pada masalah kependudukan, jaringan jalan, fasilitas pendidikan dan kesehatan serta tata guna lahan. Jadi sistem ini nanti bisa lebih dikembangkan secara terperinci, karena masalah tata kota begitu kompleks, misalnya analisis sarana dan prasarana fasilitas jasa dan perdagangan, sistem transportasi, drainase, listrik dan telekomunikasi, atau bahkan alih fungsi lahan serta strategi pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang.
2. Dalam SIG ini masih menggunakan pemetaan dengan digitasi spasial, maka dapat dikembangkan dengan menggunakan pemetaan Citra

Satelit atau dengan sistem GPS untuk memperoleh data yang dapat digunakan untuk mengembangkan aplikasi yang telah ada sehingga memiliki kemampuan yang lebih dibandingkan kemampuan yang telah dimiliki.

3. Saran yang lain adalah membuat *user interface* dengan menggunakan teknologi yang lebih baik karena teknologi sekarang ini berkembang begitu pesat, dengan harapan sistem ini lebih *user friendly* agar lebih memudahkan pengelola dalam memakai sistem ini.

